

SKRIPSI

**DAMPAK KONDISI PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI DAN STRATEGI PETANI PADI LAHAN
PASANG SURUT DI DESA MERAH MATA KECAMATAN
BANYUASIN I**

***THE IMPACT OF PANDEMIC CONDITIONS ON FARMING
INCOME AND THE STRATEGY OF TIDAL RICE FARMERS IN
MERAH MATA VILLAGE BANYUASIN I DISTRICT***



**An Nisa Amanda
05011281924035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AN NISA AMANDA. The Impact of Pandemic Conditions on Farming Income and The Strategy of Tidal Rice Farmers in Merah Mata Village Banyuasin I District (Supervised by **DESI ARYANI**).

Rice is a food crop that produces the main staple food of the Indonesian people so that the need for rice is very high. The impact of the Covid-19 pandemic has decreased people's purchasing power so that the selling price of agricultural products has decreased, not comparable to the business and operational costs incurred during the farming process. The objectives of this study are 1.) describe the condition of tidal rice farming in Merah Mata Village, Banyuasin I District since the Covid-19 Pandemic, 2.) analyze the differences in tidal rice farmers' farming income before and during the Covid-19 Pandemic in Merah Mata Village, Banyuasin I District, and 3.) identify survival strategies carried out by tidal rice farmers during the Covid-19 Pandemic in Merah Mata Village, Banyuasin I District. The study was conducted from February to March 2023 in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency using survey methods through questionnaires and interviews. The sampling method was selected using a simple random method. The number of samples of rice farmers taken was 48 farmers. The data collected is primary and secondary data and then processed using excel and SPSS. The difference in income before and during the Covid-19 Pandemic, a t-test of two samples in pairs was carried out and to identify survival strategies with the scoring method using the Likert scale. The result of this study is that during the Covid-19 Pandemic, tidal rice farming in Merah Mata Village experienced changes in conditions due to a decrease in the use of production inputs and an increase in the purchase price of production inputs used in tidal rice farming. The income of tidal rice farmers in Merah Mata Village before the Covid-19 Pandemic was Rp. 16,190,729 and during the Covid-19 Pandemic farmers' income decreased by 20.14 percent so that farmers earned an income of Rp. 9,777,459 during the Covid-19 Pandemic. The survival strategy carried out by tidal rice farmers in Merah Mata Village was in the medium criteria with a total score of 20.29 where the passive strategy obtained the highest score of 7.56 with medium criteria. Then followed by active strategies and network strategies with the acquisition of medium and low indicators.

Keywords: agriculture, covid-19 pandemic, decreased income, farmer strategy.

RINGKASAN

AN NISA AMANDA. Dampak Kondisi Pandemi terhadap Pendapatan Usahatani dan Strategi Petani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Padi merupakan tanaman pangan penghasil makanan pokok utama masyarakat Indonesia sehingga kebutuhan akan padi sangat tinggi. Dampak Pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan sehingga harga jual produk pertanian ikut menurun, tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan selama proses usahatani. Tujuan penelitian ini adalah 1.) mendeskripsikan kondisi usahatani padi pasang surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I sejak masa Pandemi Covid-19, 2.) menganalisis perbedaan pendapatan usahatani petani padi pasang surut sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I dan 3.) mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi pasang surut pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I. Penelitian dilakukan pada bulan Februari samapi bulan Maret 2023 di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan metode survei melalui kuisisioner dan wawancara. Metode penarikan sampel dipilih menggunakan metode acak sederhana. Jumlah sampel petani padi yang diambil yaitu sebanyak 48 petani. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder lalu diolah menggunakan excel dan SPSS. Untuk melihat perbedaan pendapatan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 maka dilakukan uji t dua sampel berpasangan dan untuk mengidentifikasi strategi bertahan hidup dengan metode skoring menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah selama Pandemi Covid-19 usahatani padi lahan pasang surut di Desa Merah Mata mengalami perubahan kondisi akibat penurunan penggunaan input produksi dan kenaikan harga beli input produksi yang digunakan dalam usahatani padi pasang surut. Pendapatan petani padi lahan pasang surut di Desa Merah Mata sebelum Pandemi Covid-19 adalah sebesar Rp. 16.190.729 dan selama Pandemi Covid-19 pendapatan petani menurun sebanyak 20,14 persen sehingga petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 9.777.459 pada masa Pandemi Covid-19. Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi lahan pasang surut di Desa Merah Mata berada pada kriteria sedang dengan total skor 20,29 dimana strategi pasif memperoleh skor tertinggi yaitu 7,56 dengan kriteria sedang. Kemudian diikuti oleh strategi aktif dan strategi jaringan dengan perolehan indikator sedang dan rendah.

Kata kunci: pandemi covid-19, penurunan pendapatan, strategi petani, usahatani.

SKRIPSI

**DAMPAK KONDISI PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI DAN STRATEGI PETANI PADI LAHAN
PASANG SURUT DI DESA MERAH MATA KECAMATAN
BANYUASIN I**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**An Nisa Amanda
05011281924035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK KONDISI PANDEMI TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI DAN STRATEGI PETANI PADI LAHAN
PASANG SURUT DI DESA MERAH MATA KECAMATAN
BANYUASIN I**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

An Nisa Amanda
05011281924035

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Dampak Kondisi Pandemi terhadap Pendapatan Usahatani dan Strategi Petani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I" oleh An Nisa Amanda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Ketua |  |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Penguji |  |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Pembimbing |  |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : An Nisa Amanda

NIM : 05011281924035

Judul : Dampak Kondisi Pandemi terhadap Pendapatan Usahatani dan Strategi
Petani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Merah Mata Kecamatan
Banyuasin I

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



An Nisa Amanda

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap An Nisa Amanda, lahir pada 13 Januari 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari Bapak Amruzi dan Ibu Masnuna.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2013 di SD Negeri 262 Palembang, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP negeri 20 Palembang yang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 04 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis juga terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Biro Dana dan Usaha (DANUS) pada periode 2019-2020, Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM FP) sebagai anggota Komisi 1 pada periode tahun 2020-2021 dan pernah mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW) Universitas Sriwijaya pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Usahatani dan Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I”. Skripsi ini ditunjukkan sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada saat menyelesaikan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do'a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam proses penyusunan laporan magang ini.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi yang senantiasa memberikan do'a, perhatian dan motivasi tiada henti, serta saudaraku kak arsyil dan rafif yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. Selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama proses perkuliahan Rizky, Deva, Kristin, Medi, Rama, Ari, Aldi, Dantyo, Adis, Fathi, Gusti, Pina, Anggi.
7. Teman-teman satu bimbingan terutama Sella dan Tia yang telah menemani saya dari kegiatan praktik lapangan hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi.

8. Terkhusus Rani, Puja, Nisa, Dhea, Fizar, Azizah dan Ibam yang selalu sabar menemani mencari bahan praktik selama perkuliahan sampai mendengar keluh kesah permasalahan serta memberikan penulis banyak masukan dan motivasi.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama proses perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan laporan magang ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

An Nisa Amanda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	8
2.1.3. Dampak Pandemi Covid-19.....	9
2.1.4. Konsepsi Produksi Tanaman Padi.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan.....	11
2.1.7. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23

	Halaman
4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah Administrasi	23
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis.....	23
4.1.3. Jumlah Penduduk Desa Merah Mata.....	24
4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Merah Mata	24
4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa.....	24
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	28
4.2.1. Umur Petani	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan	29
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
4.2.4. Luas Lahan	30
4.2.5. Pengalaman Berusahatani	30
4.3. Kondisi Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Merah Mata	31
4.3.1. Jenis Benih Padi	32
4.3.2. Pupuk	33
4.3.3. Obat-Obatan	34
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Pasang Sebelum dan Selama Pandemi ..	35
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	35
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	36
4.4.3. Total Biaya Produksi Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi	38
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	39
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi.....	40
4.5. Sumber Pendapatan Petani Padi pada Masa Pandemi Covid-19	41
4.6. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Pasang Surut Selama Pandemi	43
4.6.1. Strategi Aktif.....	43
4.6.2. Strategi Pasif	46
4.6.3. Strategi Jaringan.....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen padi dan produksi padi berdasarkan Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan Tahun 2020	2
Tabel 3.1. Indikator strategi bertahan hidup petani padi pasang surut.....	20
Tabel 3.2. Nilai interval kelas strategi bertahan hidup petani.....	22
Tabel 4.1. Penduduk Desa Merah Mata berdasarkan jenis kelamin	24
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana pendidikan Desa Merah Mata	25
Tabel 4.3. Sarana dan prasarana kesehatan Desa Merah Mata	25
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana olahraga di Desa Merah Mata	26
Tabel 4.5. Jumlah sarana prasarana pemerintahan dan layanan publik di Desa Merah Mata.....	27
Tabel 4.7. Tingkat pendidikan petani sampel di Desa Merah Mata.....	29
Tabel 4.8. Jumlah tanggungan keluarga petani sampel.....	30
Tabel 4.9. Luas lahan petani sampel	30
Tabel 4.10. Pengalaman berusahatani petani sampel.....	31
Tabel 4.11. Rata-rata intensitas pupuk sebelum dan selama Pandemi.....	33
Tabel 4.12. Rata-rata penggunaan intensitas obat- obatan sebelum dan selama Pandemi	34
Tabel 4.13. Rata-rata biaya tetap usahatani padi pasang surut	35
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel usahatani padi sebelum dan selama Pandemi	36
Tabel 4.15. Rata-rata harga input sebelum dan selama pandemi.....	38
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi sebelum dan selama Pandemi..	38
Tabel 4.17. Rata-rata penerimaan sebelum dan selama Pandemi	39
Tabel 4.18. Rata-rata pendapatan sebelum dan selama Pandemi.....	40
Tabel 4.19. Hasil uji t pendapatan petani sebelum dan selama Pandemi..	41
Tabel 4.20. Rata-rata sumber pendapatan petani selama Pandemi	42
Tabel 4.21. Skor rata-rata strategi bertahan hidup petani	43
Tabel 4.22 Skor rata-rata strategi aktif.....	44
Tabel 4.23. Rata-rata pendapatan usahatani non-padi	45
Tabel 4.24. Pendapatan rata-rata non-usahatani	45
Tabel 4.25. Skor rata-rata strategi pasif	46
Tabel 4.26. Skor Rata-Rata Strategi Jaringan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik	Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah kabupaten banyuasin	55
Lampiran 2. Identitas petani sampel	56
Lampiran 3. Intensitas pemberian pupuk	57
Lampiran 4. Intensitas penyemprotan obat-obatan	59
Lampiran 5. Biaya penyusutan cangkul (Rp/Lg/Tahun).....	61
Lampiran 6. Biaya penyusutan arit (Rp/Lg/Tahun)	63
Lampiran 7. Biaya penyusutan parang (Rp/Lg/Tahun).....	65
Lampiran 8. Biaya penyusutan sprayer (Rp/Lg/Tahun).....	67
Lampiran 9. Total biaya tetap usahatani padi pasang surut	69
Lampiran 10. Biaya variabel benih sebelum selama Pandemi Covid-19 . (Rp/Lg/Tahun)	71
Lampiran 11. Biaya variabel pupuk sebelum masa Pandemi Covid-19.. (Rp/Lg/Tahun).....	73
Lampiran 12. Biaya variabel pupuk selama masa Pandemi Covid-19 (Rp/Lg/Tahun).....	75
Lampiran 13. Biaya variabel obat-obatan sebelum Pandemi Covid-19 (Rp/Lg/Tahun).....	77
Lampiran 14. Biaya variabel obat- obatan selama Pandemi Covid-19 (Rp/Lg/Tahun).....	79
Lampiran 15. Biaya variabel tenaga kerja sebelum Pandemi Covid-19 (Rp/Lg/Tahun).....	81
Lampiran 16. Biaya variabel tenaga kerja selama Pandemi Covid -19 (Rp/Lg/Tahun).....	83
Lampiran 17. Total biaya variabel sebelum Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	85
Lampiran 18. Total biaya variabel selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	87
Lampiran 19. Total biaya produksi sebelum dan selama Pandemi	89
Lampiran 20. Penerimaan usahatani padi sebelum dan selama Pandemi .	91
Lampiran 21. Pendapatan usahatani padi selama dan sebelum Pandemi .	93
Lampiran 22. Hasil uji T pendapatan petani sebelum selama Pandemi....	95
Lampiran 23. Strategi bertahan hidup petani	96
Lampiran 24. Pendapatan usahatani non padi (Rp/Lg/Tahun).....	98
Lampiran 25. Pendapatan non usahatani (Rp/Bulan).....	100
Lampiran 26. Wawancara dengan petani sampel.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan daya alam yang melimpah di seluruh wilayahnya. Menduduki peringkat ketiga sebagai negara agraris terbesar ketiga di Asia sesudah China dan India, menjadikan sektor pertanian Indonesia sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian negara. Subsektor pertanian yang berpotensi menjadi penggerak terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi negara adalah subsektor tanaman pangan.

Subsektor tanaman pangan sebagai penyumbang kontribusi terbesar di sektor pertanian. Pada tahun 2000 tanaman pangan menyumbang sebesar 35,82 persen dan 85,74 persen pada PDRB secara keseluruhan. Tanaman pangan memiliki peranan penting dalam ketersediaan pangan negara karena pangan dapat menjadi pemenuhan kebutuhan dasar kehidupan manusia (Tanjung, 2012). Tanaman pangan utama terdiri tanaman pangan umbi-umbian, tanaman pangan kacang-kacangan dan tanaman pangan sereal. Padi adalah golongan tanaman pangan yang berperan penting sebagai penghasil makanan utama berupa beras yang disantap oleh masyarakat Indonesia setiap hari sehingga ketersediaan tanaman padi sangat tinggi. Selain berperan sebagai penghasil makanan pokok, padi juga berperan sebagai penghasilan utama masyarakat pedesaan (Listiani *et al*, 2019).

Usahatani padi merupakan salah satu mata pencaharian utama masyarakat di beberapa wilayah di Sumatera Selatan. Menjadi salah satu provinsi yang memperoleh predikat sebagai lumbung pangan nasional, Provinsi Sumatera Selatan berhasil memproduksi padi 2.743.059,68 ton dengan memiliki luas panen sebesar 551.320,76 Ha pada tahun 2020 yang tersebar luas diseluruh kabupaten dan kota yang berada di Sumatera Selatan (BPS Sumatera Selatan, 2021). Adapun data untuk luas panen dan produksi padi menurut kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas panen padi dan produksi padi berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	3.601,12	16.365,67
2.	Ogan Komering Ilir	96.370,64	525.218,03
3.	Muara Enim	12.513,65	51.866,22
4.	Lahat	14.167,74	70.278,25
5.	Musi Rawas	22.883,82	123.933,68
6.	Musi Banyuasin	33.526,84	157.015,79
7.	Banyuasin	211.187,16	917.156,76
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.472,12	38.509,64
9.	Ogan Komering Ulu Timur	99.645,54	633.627,74
10.	Ogan Ilir	21.820,01	82.073,28
11.	Empat Lawang	13.554,18	60.730,88
12.	Pali	3.890,69	15.586,11
13.	Musi Rawas Utara	2.829,84	12.924,13
14.	Palembang	3.380,39	14.304,74
15.	Prabumulih	34,80	137,53
16.	Pagar Alam	2.786,69	14.798,80
17.	Lubuk Linggau	16.55,53	8.532,43
Jumlah		551.320,76	2.743.059,68

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Berdasarkan dari data Tabel 1.1. dapat diperoleh hasil bahwa Kabupaten yang memiliki luas panen padi terluas dan jumlah produksi padi terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Banyuasin dengan luas panen padi seluas 211.187,16 ha dan jumlah produksi sebanyak 917.156,76 ton. Diikuti oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada urutan kedua dengan luas panen padi sebesar 99.645,54 ha dan produksi sebanyak 633.627,74 ton. Kemudian, Kabupaten Ogan Komering Ilir pada urutan ketiga dengan luas panen sebesar 96.370,64 ha dan produksi padi sebanyak 525.218,03 ton.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan penghasil padi, dengan letak Geografis Kabupaten Banyuasin terletak pada posisi antara 1,30°-4,0° LS dan 104° 00'-105°35' BT. Memiliki luas wilayah sebesar 11.832,99 km² dengan hampir 80 persen dari wilayah Kabupaten Banyuasin merupakan hamparan lahan basah, menjadikan komoditas padi sebagai komoditas unggulan daerah. Produksi tanaman di padi Kabupaten Banyuasin

meliputi tanaman padi ladang, tanaman padi pasang surut dan tanaman padi lebak (Chuzaimah dan Lastinawati, 2021)

Menurut Septiofan *et al*, (2016) sawah pasang surut merupakan sawah yang irigasinya bergantung pada pergerakan pasang surut serta letaknya di wilayah datar yang dekat dari laut. Menurut Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan (2020) sawah lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin memiliki persentasi sebesar 61,67% dibandingkan dengan persentase sawah lahan irigasi 0,56%, sawah tadah hujan 35,56% dan sawah rawa lebak 0,56%. Gultom dan Wahyuni (2018) menyatakan jumlah Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang melakukan usahatani padi pada lahan pasang surut sebanyak 15 kecamatan diantaranya yaitu Kecamatan Banyuasin I.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Banyuasin (2021) Secara administratif Kecamatan Banyuasin I memiliki luas wilayah sekitar 189,69 km² yang terdiri dari 11 desa dan 2 kelurahan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Banyuasin I berprofesi sebagai petani sehingga wilayah ini memiliki potensi yang cukup tinggi pada bidang pertanian terutama pada komoditi tanaman pangan. Kecamatan Banyuasin I mampu menghasilkan rata-rata produksi sebesar 1.032,15 ton pada tahun 2020 dengan total luas panen sebesar 2.949 ha. Adapun data untuk luas panen padi berdasarkan desa/kelurahan di Kecamatan Banyuasin I pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas panen padi berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyuasin I Tahun 2020

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)
1.	Pulau Borang	547
2.	Pematang Palas	410
3.	Prajen	250
4.	Merah Mata	675
5.	Sungai Rebo	600
6.	Sungai Gerong	60
7.	Mariana	125
8.	Mariana Ilir	102
9.	Cinta Manis Lama	120
10.	Perambahan	60
	Jumlah	2949

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Banyuasin I, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1.2. dapat diperoleh hasil bahwa Desa Merah Mata memiliki luas panen padi sebesar 675 ha menjadikan desa ini sebagai penghasil padi terbesar di Kecamatan Banyuasin I dengan produktivitas sebesar 4 ton/ha menjadikan desa sebagai desa berpotensi paling tinggi pada perkembangan usahatani pangan. Namun, apabila terdapat permasalahan pada usahatani maka tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada pendapatan petani juga. Pandemi Covid-19 Termasuk permasalahan yang membuat pertanian di Indonesia menjadi terganggu. juga Desa Merah Mata yang penduduk bekerja dan bergantung pada sektor pertanian (Faatihah *et al.*, 2021).

Penurunan daya beli masyarakat dan kenaikan harga produk pertanian menjadi dampak Pandemi Covid-19 yang paling berpengaruh petani. Hal ini tidak seimbang dengan biaya operasional dan perawatan yang dilakukan petani selama melakukan budidaya (Suryadi dan Hindarti, 2021). Mensosialisasikan kebijakan dan penerapan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* (WFH) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Program ini dirasa menyusahkan petani dalam menawarkan hasil panen budidaya mereka yang berakibat pada kemunduran mutu produk pertanian sehingga berdampak pada penurunan pendapatan yang diperoleh petani (Nur dan Khofifah, 2022).

Strategi bertahan hidup menjadi cara petani untuk bisa memenuhi kebutuhan dan menyambung kehidupannya akibat pendapatan petani yang menurun selama Covid-19. Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari oleh petani padi pasang surut di Desa Merah Mata dengan melakukan pekerjaan lain seperti berdagang dan menjadi buruh. Strategi bertahan hidup dilakukan untuk mengatasi guncangan akibat tekanan ekonomi yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan (Irwan, 2015).

Berdasarkan latar belakang membuat penulis tertarik untuk mengetahui dampak dari keadaan petani pada masa Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan dan bagaimana cara bertahan hidup petani padi pasang surut. Maka penulis memilih judul Dampak Kondisi Pandemi terhadap Pendapatan Usahatani dan Strategi Petani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi usahatani padi pasang surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I sejak masa Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan usahatani petani padi pasang surut sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I ?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi pasang surut pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi usahatani padi pasang surut di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I sejak masa Pandemi Covid-19.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani petani padi pasang surut sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I.
3. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi pasang surut pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai kondisi dan strategi petani padi di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I bagi peneliti.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pustaka dan informasi untuk peneliti selanjutnya serta dapat membantu pengetahuan dibidang agribisnis.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan instansi terkait menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai permasalahan petani padi pasang surut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, V., dan Asih, D.N.L., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 55–62.
- Arriza., 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2(2), 95-104.
- Assan, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3), 54-67.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Banyuasin I Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Penyuluh Pertanian. 2021. *Luas Panen Padi Kecamatan Banyuasin I 2020*. Balai Penyuluh Pertanian Banyuasin.
- Chuzaimah, dan Lastinawati, E., 2021. Keragaan Usahatani Padi Dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Muktijaya Kec. Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Agribisnis Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(2), 81–90.
- Faatihah, A., Setiawan, I., dan Judawinata, M.G., 2021. Pandemi Covid-19 : Keterpurukan dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 309–319.
- Gultom, N. F., dan Wahyuni, R., 2018. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Lahan Pasang Surut Di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Agripita*, 2(1), 43–50.
- Gunawan. 2022. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pelajau Ilir Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Skripsi, Universitas Sriwijaya
- Gustiana, dan Irwanto, C., 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao di Kec Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 67–76.

- Harlida, Juhaepa, dan Tanzil. 2021. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Agraris Di Desa Matapila Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan*, 3(1), 36–42.
- Hasibuan, A., Nasution, S.P., Yani, F.A., dan Hasibuan, H.A., 2022. Strategi Peningkatan Usaha Tani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(4), 477–490.
- Hayati, Z., Aktrinisia, M., dan Pardani, E., 2018. Studi Adaptasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa*) di Tanah Gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 3(2), 292–298.
- Irwan., 2015. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan Di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat). *Jurnal Humanis*, 14(2), 183–195.
- Karokaro, S., Rogi, J.E.X., Runtuwu, dan Tumewu, P., 2015. Pengaturan Jarak Tanam Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo. *Jurnal Cocos*, 6(16), 1–7.
- Listiani, R., Setiyadi, A., dan Santoso, S. I., 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(1), 50–58.
- Maidiana., 2021. Penelitian Survey. *Journal of Education*, 1(2), 20–29.
- Makmur, M., Karim, H.A. dan Suryadi., 2020. Uji berbagai Sistem Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 94.
- Mardani, Nur, T. M., dan Satriawan, H., 2017. Analisis usaha tani tanaman pangan jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pertanian*, 1(3), 203–204.
- Monareh, J., dan Ogie, T., 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(2), 18–20.
- Mubekti., 2010. Evaluasi Lahan Untuk Zonasi Komoditas Unggulan Pertanian Kasus Kawasan Rawa Pasang Surut Kabupaten Batola. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 11(3), 331-339.
- Mulyani, M., dan Kemala, N., 2022. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Jambi*, 22(1), 154.
- Nearti, Y., Fachrudin, B., dan Awaliah, R., 2020. Analisis Kelayakan Usahatani

- Padi Sawah (*Oryza sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Sungan Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Jurnal Agripita*, 4(2), 61–67.
- Nur, S., dan Khofifah, L., 2022. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Legen di Dusun Sebero Desa Dalegan Panceng Gresik. *Al Musthofa: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 10–21.
- Oktorinia, D., Nurleni, E., dan Perdana, D.I., 2018. Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Sosiologi*, 1(1), 40–48.
- Pamungkas, T.A., Wijayanti, T dan Widuri, N., 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oriza Sativa L.*) Sawah di Sekitar dan Bukan Sekitar Tambang Batu Bara di Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8(1), 62–75.
- Pirsouw, Karen . 2022. Dampak Pandemi Covid -19 terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Waihatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(2), 514–524.
- Pratiwi, S.H., 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2(2), 1–19.
- Putri, R. N., 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 705.
- Rahmat., Alam, M.N., dan Kalaba, Y., 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*, 5(1), 119-126.
- Roring, C., Kawung, G.M.V, dan Wauran, P.C., 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Petani Bunga di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1), 78–87.
- Sari, A.Y.I., Naparin, M., dan Itta, D., 2022. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Ambawang Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 5(3), 348-357.
- Septiawan, Rochdiani, D., dan Yusuf, M., 2017. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 360–365.
- Septiofan, R. O., Subiyanto, S., dan Sukmono, A., 2016. Analisis Perubahan Luas Lahan Sawah di Kabupaten Kendal Menggunakan Citra Resolusi Tinggi. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 98–106.

- Setianingsih, E., dan Padang, N.S., 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Limau Asri (SP V). *Jurnal Kritis*, 2(2), 1–9.
- Simatupang, J.T., Hutapea, K.P., dan Aguaninta, D.S., 2021. Analisis Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, 19(2), 37–45.
- Suryadi dan Hindarti, S., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Dusun Tero Desa Jotang Beru Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(2), 84–90.
- Tanjung, F., dan Somaji, R.P., 2015. Kontribusi Sub Sektor Tanaman Pangan terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), 3–14.
- Wihardjaka, A., dan Nursyamsi, D., 2012. Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Padi Sawah yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pangan*, 21(2), 185–195.

